

Mendag Dorong Pengusaha Kelapa Kepri Tingkatkan Ekspor

Tanggal : Minggu , 27 September 2020
Media : medcom.id
Halaman : 1
Wartawan : (SAW)
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Agus Suparmanto (Menteri Perdagangan), Airlangga Hartarto (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian)
Rubrik : Ekonomi
Topik : Kelapa



Mendag Dorong Pengusaha Kelapa Kepri Tingkatkan Ekspor

Ekonomi • Pertanian • Ekspor • Kementerian Perdagangan

Dharmawibisono • 27 September 2020 09:36

Bintang: Menteri Perdagangan (Mendag) Agus Suparmanto mendorong pengusaha olahan kelapa di Kepulauan Riau (Kepri) meningkatkan kinerja ekspor. Pemaksimalan produk pertanian bernilai tambah sedang dalam momentum yang bagus.

"Kemendag terus mendorong ekspor komoditas Indonesia yang bernilai tambah. Diharapkan dapat mendorong para pelaku usaha di Provinsi Kepulauan Riau untuk melakukan kegiatan ekspor produk bernilai tambah," kata Agus melalui keterangan tertulisnya, Minggu, 27 September 2020.

Mendag bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita melepas ekspor produk pertanian di kawasan Bintan Industrial Estate (BIE) Bintang, Kepulauan Riau.

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

Happy Inspira Confuse Sad

Komoditas yang diekspor yakni santan kelapa tujuan Jerman dengan volume 70 ribu kg senilai Rp1,5 miliar dan bubuk kelapa tujuan India dengan volume 108 ribu kg senilai Rp1,2 miliar.

Menurut Mendag, komoditas pertanian merupakan salah satu produk unggulan Indonesia yang tetap bertahan di tengah pandemi covid-19.

"Diharapkan momentum ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjaga neraca perdagangan," ujarnya.

Sementara itu, Menko Airlangga menyatakan komoditas yang diekspor merupakan produk yang 100 persen dari Indonesia dan memiliki nilai tambah tinggi. Kelancaran kegiatan ekspor diharapkan bisa mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

"Kami mengapresiasi para eksportir yang tetap mampu mendorong ekspor di tengah pandemi covid-19 ini. Kegiatan ini diharapkan dapat direplikasi di berbagai daerah di tengah situasi pandemi covid-19," ujarnya.

Pada kunjungan ke Bintang, Mendag juga menghadiri kampanye Indonesia Care yang digagas Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Selain itu, Mendag menghadiri peluncuran Program Batam, Bintan, Karimun (BBK) Murah yang digelar Kadin Daerah Kepulauan Riau, dan 1 perijnaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Galang Batang.

Kemendag telah menyiapkan bibit pohon kelapa eksotis untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani pohon kelapa. Dalam dua tahun, hasil panen yang melimpah bisa didapat setelah proses penanaman dimulai.

Varietas kelapa unggul dan eksotis yang bisa dibudidayakan di antaranya Kelapa Bido dan Genjah Tiga asal Maluku Utara, Kelapa Genjah Kopyor asal Piri dan Kelapa Genjah Entog asal Kabupaten Jawa Tengah. Petani juga bisa memanfaatkan varietas kelapa Genjah Kuning Nasi (GKN) yang merupakan kelapa hibrida Indonesia.

medcom.id
Ekonomi • News • Lifestyle • Pilkada • New Normal • Pilar • Cek Fakta • Video • Foto • Grafik

Macro • Bisnis • Keuangan • Analisis • Ekonomi Digital • Entrepreneurship

"Saya meminta Balikpapan segera menyiapkan bahan tanaman berupa bibit siap tanam kelapa unggul dan eksotis untuk pengembangan di lahan petani dalam rangka penanaman tanaman yang telah berumur tua atau untuk pengembangan pada lahan baru," paparnya.

Sementara itu, dalam sambutannya Menko Airlangga menyampaikan bahwa ekspor produk pertanian terutama kelapa bisa terus ditingkatkan dan direplikasi di berbagai daerah. Sejak lama pohon kelapa punya banyak produk turunan yang diolah di masyarakat lantaran beragam manfaat bagi kesehatan.

"Pak Syahrul cerita kalau minyak VCO bisa meningkatkan imunitas tubuh manusia. Sehingga dalam kondisi pandemi sekarang, permasalahannya juga meningkat," kata Airlangga.

Safe & Secure Trading
kepayah.com/successfulsignals

(SAW)